

## EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KJNI FIK UNIMED

Muhammad Supriadi Siregar<sup>1</sup>, Nurhayati Simatupang<sup>2</sup>, Albadi Sinulingga<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Guru PJOK MAN 1 Panyabungan Madina

e-mail: [mhdsupriadisiregar90@gmail.com](mailto:mhdsupriadisiregar90@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan tentang implementasi kurikulum berbasis KJNI di FIK Unimed ditinjau dari aspek *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product*. Penelitian ini termasuk penelitian evaluatif, yang menunjukkan prosedur dan proses pelaksanaan program. Penelitian ini menganalisis masing-masing faktor sesuai dengan model CIPP (*Conteks*, *Input*, *Process* dan *Product*). Subjek penelitian adalah WD I, Ketua Jurusan, Dosen dan Mahasiswa. Jumlah sampel mahasiswa 152 orang, Dosen Sebanyak 36 orang, dan Jurusan sebanyak 3 orang. Pengambilan sampel dengan *Proporsional random sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan empat variabel yang dievaluasi. 1. Aspek *Context* menunjukkan Kebijakan, latar belakang, tujuan dan kebutuhan sesuai dengan target yang diharapkan serta tujuan dan kebutuhan yang perlu ditingkatkan kembali. 2. Aspek *Input* Sumber daya (Jurusan 100%, Dosen 97,38%, Mahasiswa 86%), Sumber informasi (Jurusan 92%, Dosen 90,35%, Mahasiswa 74%), Prosedur penerapan (Jurusan 100%, Dosen 90,33%, Mahasiswa 83,90%). dari 3. Aspek *Process* persiapan (Jurusan 93% dan Dosen 83,60%), Pelaksanaan (Jurusan 83%, Dosen 92,33%, Mahasiswa 75,32%). Penilaian (Jurusan 84%, Dosen 96%, Mahasiswa 86,30%). 4. Aspek *Produk* Analisis (Jurusan 97% dan Dosen 87%), Keputusan (Jurusan 93%, Dosen 87,04% dan Mahasiswa 74,73%). Hasil (Jurusan 97%, Dosen 82,33%, Mahasiswa 74%). Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa implementasi kurikulum berbasis KJNI FIK Unimed sudah terlaksana dengan baik sekali.

**Kata Kunci:** *Evaluasi, Implementasi Kurikulum berbasis KJNI.*

### PENDAHULUAN

Dalam menyongsong Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) menjadi tantangan bagi Perguruan Tinggi yang mencetak akademisi yang siap dipekerjakan di setiap industri. Salah satu aspek yang perlu disiapkan adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Dalam hal ini peningkatan kualitas SDM yang dimaksud disiapkan melalui jalur pendidikan, khususnya di Perguruan Tinggi.

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan memiliki peran yang krusial untuk menciptakan dan menghasilkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, kooperatif melalui pelaksanaan tri darma perguruan tinggi. Berdasarkan Permendikbud RI No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar di perguruan tinggi. Pengembangan kurikulum terus dilakukan untuk menjawab kebutuhan masyarakat. Penekanan pengembangan kurikulum tidak lagi terbatas pada *content* atau pengetahuan melainkan juga meliputi pengembangan pembelajaran, kemampuan kreatif, serta penggunaan informasi baru dan teknologi komunikasi. Dengan demikian setiap institusi pendidikan tinggi yang akan mengembangkan kurikulum harus memperhatikan azas kompetensi, manfaat, kelenturan (fleksibilitas), dan *continuous improvement*. Permendikbud No. 73 tahun 2013 diundangkan oleh pemerintah sebagai dasar hukum diwajibkannya penerapan KJNI dalam kurikulum perguruan tinggi di Indonesia. Dalam hal ini, perguruan tinggi memiliki peran strategis sekaligus tanggungjawab yang tidak ringan dalam proses pembentukan sumber daya manusia Indonesia berkualitas unggul.

Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Presiden (Pepres) RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KJNI) yang merupakan kerangka penjurangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan,

menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional serta sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumberdaya manusia nasional yang bermutu dan produktif. KKNI memuat mekanisme penyetaraan antara mutu lulusan yang dihasilkan program pendidikan dengan kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan. Untuk menangani permasalahan pengangguran yang disebabkan oleh tidak terakunya kompetensi seseorang maka mekanisme pengakuan hasil pembelajaran maupun pengakuan kompetensi saat ini sangat dibutuhkan. KKNI dapat melandasi strategi penyetaraan kualifikasi seseorang yang diperoleh dari dunia pendidikan formal, nonformal, informal, bahkan dari pengalaman bekerja. Dalam rangka itu, serta sesuai dengan tuntutan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka pada kesempatan ini seluruh program studi yang ada di lingkungan Unimed bersepakat untuk melakukan pengembangan kurikulum.

Setiap Jurusan di FIK sebagai bagian dari Unimed harus berupaya untuk mampu menjawab tantangan, tuntutan serta kebutuhan masyarakat. Satu dari berbagai caranya adalah dengan selalu menyempurnakan dan memperbaiki kurikulum sehingga sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan para pengguna. Pengembangan Kurikulum program studi (prodi) di FIK Unimed, secara umum bertujuan untuk menerapkan kurikulum yang sesuai dengan jiwa Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), mengakomodasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan kebutuhan masyarakat baik pada saat ini dan terutama untuk masa yang akan datang.

FIK Unimed Jenjang sarjana (S1) kependidikan diselenggarakan untuk menyiapkan lulusan yang memiliki kualifikasi utama sebagai guru, pelatih dan tenaga keolahragaan. Kompetensi yang akan dimiliki oleh lulusan harus sesuai dengan standar KKNI pada level 6, serta kompetensi sebagaimana yang telah dirumuskan oleh asosiasi program studi atau penetapan dari Dikti dan program studi itu sendiri yang dinyatakan sebagai capaian pembelajaran. Mampu memanfaatkan *IPTEKS* dalam bidang keahliannya, dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah, menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah *procedural*, mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data, dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi, bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi. Implementasi Kurikulum berbasis KKNI di Unimed diberlakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 pada FIK Unimed yang sudah melaksanakan selama 4 semester. Banyak faktor yang dianggap menghambat terlaksananya implementasi kurikulum berbasis KKNI. Hal ini dapat dilihat dari waktu sosialisasi yang terlalu singkat, persiapan implementasi yang terbatas dan mahasiswa masih mengalami kesulitan untuk melaksanakan tugas dapat dilihat dari setiap tugas-tugas yang diberikan mahasiswa selalu lambat memahami, lambat mengerjakan, dan membuat seadanya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa untuk mengetahui penerapan kurikulum berbasis KKNI maka perlu dilakukan studi evaluasi tentang implementasi kurikulum berbasis KKNI ditinjau dari context, input, process dan product pada FIK Unimed. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komponen konteks, input, proses dan produk dalam mendukung implementasi kurikulum berbasis KKNI. Selain itu juga perlu diketahui hambatan atau kendala yang dihadapi oleh FIK Unimed agar dapat diperbaiki dan memperlancar pelaksanaan kurikulum KKNI pada tahap selanjutnya. Pelaksanaan haruslah dipantau dan di evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh kurikulum tersebut telah

dilaksanakan agar nantinya hal yang menghalangi kemajuan terutama untuk FIK Unimed. Berdasarkan latar belakang tersebut sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian : “ Evaluasi Implementasi kurikulum berbasis KKNi FIK UNIMED ”

Evaluasi kurikulum merupakan suatu aktivitas ilmiah yang memiliki keterkaitan erat dengan proses pengembangan kurikulum ( Hasan,2009:45). Evaluasi terhadap kurikulum memainkan peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan karena merupakan proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran. Memberi nilai tentang kualitas sesuatu seberapa proses atau hasil suatu program dapat tercapai. Wilayah evaluasi kurikulum yang penting akan memberikan sejumlah informasi yang penting bagi perancang dan pengembang kurikulum menyangkut kelemahan dan kekuatan sebuah kurikulum yang telah dirancang dan diimplementasikan sehingga informasi ini akan sangat berguna untuk pengembangan dan perubahan kurikulum dimasa yang akan datang sekaligus sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan Indonesia dalam menciptakan manusia Indonesia yang bermutu dan berdaya saing dalam persaingan global (Yunus,.,2010:23)

Proses evaluasi harus dilaksanakan secara komprehensif agar hasilnya benar-benar dapat dijadikan dasar dalam menentukan kualitas dari suatu program. Hal ini berarti evaluasi dijadikan secara menyeluruh untuk menilai unsur-unsur yang mendukung dari sebuah program. Sebuah program bukan hanya kegiatan tunggal yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat. Oleh karena itu , sebuah program dapat berlangsung dalam kurun waktu relative lama. Model yang paling umum dalam evaluasi sebuah program , adalah penerapan model CIIP. Model ini dikembangkan oleh Stufflebeam dkk di Ohio State University. CIIP yang merupakan sebuah singkatan dari huruf awal empat buah kata *context*, *input*, *process* dan *product* (CIIP).

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa untuk mengetahui penerapan kurikulum berbasis KKNi maka perlu dilakukan studi evaluasi tentang implementasi kurikulum berbasis KKNi ditinjau dari *Context*, *Input*, *Process* dan *Product* pada FIK Unimed. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komponen konteks, input, proses dan produk dalam mendukung implementasi kurikulum berbasis KKNi pada FIK Unimed.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian Evaluasi menggunakan model CIIP ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan, Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan November 2017 - bulan Mei 2018. yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan Mahasiswa FIK Unimed semester IV kurikulum berbasis KKNi yang berjumlah keseluruhan sebanyak 345 orang, Dosen semester IV yang mengajar kurikulum berbasis KKNi yang berjumlah 67 orang dan ketua Jurusan yang berjumlah 3 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *Proportional Random Sampling*.

Data hasil penelitian dikumpulkan dengan menggunakan angket wawancara dan dokumentasi untuk menggali tentang implementasi kurikulum berbasis KKNi. Instrumen dalam penelitian ini terdiri atas empat komponen yaitu instrumen pada *Context*, *Input*, *Process* dan *Product* yang terdiri atas beberapa pernyataan terkait implementasi kurikulum berbasis KKNi . Sebelum digunakan untuk mengambil data, instrumen-instrumen tersebut diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

Proses analisa data dalam penelitian ini mengacu pada model analisa dari miles dan huberman yang dikenal dengan model interaktif. Model analisis ini melalui proses seperti berikut : data yang terkumpul direduksi berupa pokok-pokok temuan penelitian yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya disajikan secara naratif atau dalam uraian kalimat, reduksi dan penyajian data merupakan dua komponen analisis yang dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data. Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan yang

dilakukan setelah proses pengumpulan data, penyajian data serta pendeskripsian data. Setelah proses ini, selanjutnya diberi pemaknaan dengan interpretasi yang logis.

Penentuan kualitas pelaksanaan evaluasi implementasi kurikulum berbasis KKNi di Jurusan PJKR menggunakan norma dikemukakan oleh Adi Suryanto ( dalam Sanusi 2010:154) seperti yang tertera pada tabel.

**Tabel Norma Penilaian Penelitian**

Norma	Klasifikasi
80% - 100%	Baik Sekali
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Sedang
50% - 59%	Kurang
0% - 49%	Kurang Sekali

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dari paparan data aspek *Context* yang didapat bahwa kurikulum berbasis KKNi mulai diterapkan pada angkatan pertama Tahun ajaran 2016/2017. Perubahan kurikulum merupakan proses yang wajar terjadi mengikuti perkembangan *Ipteks*, kebutuhan masyarakat, kemajuan Zaman, dan kebijakan baru pemerintah menyebabkan kurikulum berubah. Terkait perubahan tersebut, pemerintah melalui peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 mengeluarkan kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNi). Jurusan PJKR menanggapi keluarnya SK Rektor No.149/UN33//LL/2016, tentang pelaksanaan kurikulum berbasis KKNi dan langkah-langkah yang dilakukan dengan mengadakan sosialisasi kepada Dosen dan Mahasiswa yang bertujuan agar pelaksanaan dalam program yang ada di kurikulum berbasis KKNi tersebut berjalan Sesuai dengan apa diinginkan.
2. Aspek *Input* mempunyai tiga tingkatan dimana setiap indikatornya memiliki jumlah pertanyaan yang berbeda-beda dan hasil angket, wawancara dan studi dokumen juga dibedakan yaitu satu hasil angket Jurusan, Dosen dan Mahasiswa. Indikator yang termaksud dalam *input* adalah: Sumber daya, sumber informasi dan Prosedur Penerapan. Berdasarkan hasil peneliti yang peneliti temukan melalui hasil angket, wawancara dan studi dokumen bahwa aspek *Input* jurusan, dosen dan mahasiswa FIK Unimed sudah terlaksana dengan baik sekali.
3. Aspek *Process* mempunyai tiga tingkatan dimana setiap indikatornya memiliki jumlah pertanyaan yang berbeda-beda dan hasil angket, wawancara dan studi dokumen juga dibedakan yaitu satu hasil angket Jurusan, Dosen dan Mahasiswa. Indikator yang termaksud dalam *process* adalah: Persiapan, pelaksanaan dan Penilaian. Berdasarkan hasil peneliti yang peneliti temukan melalui hasil angket, wawancara dan studi dokumen bahwa aspek *Process* jurusan, dosen dan mahasiswa FIK Unimed dalam implementasi kurikulum berbasis KKNi sudah terlaksana dengan baik sekali.
4. Aspek *Product* mempunyai tiga tingkatan dimana setiap indikatornya memiliki jumlah pertanyaan yang berbeda-beda dan hasil angket juga dibedakan yaitu satu hasil angket Jurusan, Dosen dan Mahasiswa. Indikator aspek *Product* antara lain: (Analisis, Keputusan dan Hasil) Berdasarkan hasil peneliti yang peneliti temukan melalui hasil angket, dan wawancara bahwa aspek *product* jurusan, dosen dan mahasiswa FIK Unimed dalam implementasi kurikulum berbasis KKNi sudah terlaksana dengan baik sekali.

## KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

### **1. Berdasarkan Aspek Konteks**

- a. Berdasarkan aspek *Context* kebijakan diterapkannya kurikulum berbasis KKNI pada hakikatnya adalah berfungsi sebagai dasar hukum diterapkan dan perencanaan tindakan yang dimulai dari Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, Permendikbud no 73 tahun 2013, dan ditindak lanjuti oleh universitas melalui SK Rektor no. 065/UN33/Kep/2016 yang dilakukan dalam melakukan semua kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan serta target yang diharapkan kurikulum berbasis KKNI.
- b. Berdasarkan aspek *Context* latar belakang alasan dibuatnya kurikulum berbasis KKNI adalah tuntutan dari kemajuan zaman, kebijakan pemerintah dan tuntutan dari dunia kerja untuk mempersiapkan sumberdaya manusia melalui pencapai kualifikasi yang telah ditentukan. Melalui Kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
- c. Berdasarkan aspek *Context* tujuan implementasi kurikulum berbasis KKNI, Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan memiliki peran yang krusial untuk menciptakan dan menghasilkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, kooperatif melalui pelaksanaan tri darma perguruan tinggi. Sesuai dengan tujuan, visi dan misi FIK Unimed untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- d. Berdasarkan aspek *Context* kebutuhan implementasi kurikulum berbasis KKNI berdasarkan proses perubahan kurikulum yang lama ke yang baru, dilaksanakan seiring berjalannya waktu. Adapun Perbedaan tersebut dapat dilihat dari capaian pembelajaran, bentuk-bentuk tugas dan strategi pembelajaran yang diterapkan.

### **2. Berdasarkan Aspek Input**

- a. Berdasarkan aspek *Input* indikator Sumber Daya (Kualifikasi dan Kompetensi) Kondisi oleh Jurusan dosen dan mahasiswa dilihat dari aspek kualifikasi akademik dan kompetensi sepenuhnya secara keseluruhan sesuai standar dengan persentase rata-rata 94,33 %, dan kategori baik sekali.
- b. Berdasarkan aspek *Input* indikator Sumber informasi Jurusan, Dosen dan Mahasiswa secara keseluruhan dengan persentase rata-rata 85,33% dan kategori baik sekali.
- c. Berdasarkan aspek *Input* indikator Prosedur penerapan Jurusan, Dosen dan Mahasiswa secara keseluruhan dengan persentase rata-rata 91,33% dan kategori baik sekali.

### **3. Berdasarkan Aspek Process**

- a. Berdasarkan aspek *process* indikator persiapan Jurusan dan Dosen secara keseluruhan dengan persentase rata-rata 88,5% dan kategori baik sekali.
- b. Berdasarkan aspek *process* indikator pelaksanaan Jurusan, Dosen dan Mahasiswa secara keseluruhan dengan persentase rata-rata 83,33% dan kategori baik sekali.
- c. Berdasarkan aspek *process* indikator penilaian Jurusan, Dosen dan Mahasiswa secara keseluruhan dengan persentase rata-rata 88,66% dan kategori baik sekali.

### **4. Berdasarkan Aspek Product**

- a. Berdasarkan aspek *product* indikator analisis Jurusan dan Dosen secara keseluruhan dengan persentase rata-rata 92% dan kategori baik sekali.
- b. Berdasarkan aspek *product* indikator Keputusan Jurusan Dosen dan Mahasiswa secara keseluruhan dengan persentase 85% dan kategori baik sekali.
- c. Berdasarkan aspek *product* indikator Hasil Jurusan, Dosen dan Mahasiswa secara keseluruhan dengan persentase rata-rata 84,33% dan kategori baik sekali.

## Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terutama pada implementasi kurikulum berbasis KKNI. Secara khusus hasil penelitian memberi implikasi pada pengambilan kebijakan penerapan kurikulum berbasis KKNI, Fakultas, Jurusan, Dosen dan Mahasiswa.

1. Implikasi terhadap kurikulum berbasis KKNI. Temuan bahwa hasil evaluasi implementasi pada empat aspek memberi petunjuk bahwa secara umum penerapan kurikulum berbasis KKNI sudah berjalan dengan baik sekali. Secara khusus ada beberapa aspek yang terdapat dalam implementasi tersebut perlu dikaji kembali untuk lebih ditingkatkan agar benar-benar menghasilkan kualitas yang lebih baik.
2. Implikasi terhadap pengambilan kebijakan penerapan kurikulum.  
Hasil penelitian evaluasi implementasi ini kiranya dapat menjadi pertimbangan kepada pengambil kebijakan untuk tetap melanjutkan kurikulum berbasis KKNI dengan melakukan perbaikan guna menyempurnakan komponen-komponen yang dinilai kurang baik untuk menentukan langkah yang tepat kepada hasil implementasi yang lebih baik.
3. Implikasi terhadap Dosen  
Dosen yang telah memiliki kualifikasi dan kompetensi harus mengerahkan kemampuan yang ada, terutama dalam pendukung perkuliahan, serta terus mengembangkannya sehingga proses penerapan kurikulum dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.
4. Implikasi terhadap Mahasiswa  
Mahasiswa diharapkan dapat mencapai tujuan yang dihartapkan di dalam kurikulum berbasis KKNI

## Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, dapat diajukan beberapa saran untuk kemajuan Implementasi kurikulum berbasis KKNI di FIK Unimed, antara lain :

### 1. Berdasarkan Aspek *Context*

- a. Berdasarkan aspek *context* kebijakan diterapkannya kurikulum berbasis KKNI dalam melakukan semua kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan serta target yang diharapkan kurikulum berbasis KKNI. Hasil temuan dari penelitian ini untuk mengambil kebijakan dan langkah lanjutan dalam meningkatkan capaian dari implementasi kurikulum Berbasis KKNI.
- b. Berdasarkan aspek *context* latar belakang alasan dibuatnya kurikulum berbasis KKNI adalah menyiapkan sumber daya lulusan melalui Kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
- c. Berdasarkan aspek *context* tujuan implementasi kurikulum berbasis KKNI, Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan memiliki peran yang krusial untuk ciptakan dan menghasilkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, kooperatif melalui pelaksanaan tri darma perguruan tinggi. Sesuai dengan tujuan, visi dan misi FIK Unimed untuk meningkatkan capaian yang diinginkan.
- d. Berdasarkan aspek *context* kebutuhan implementasi kurikulum berbasis KKNI berdasarkan proses perubahan kurikulum yang lama ke yang baru, dilaksanakan lebih terprogram dan terstruktur lebih baik. sehingga kedepannya kekurangan di Implementasi Kurikulum berbasis KKNI sebelumnya dapat dipersiapkan lebih matang lagi.

**2. Berdasarkan Aspek *Input***

- a. Sumber daya ( Jurusan, Dosen dan Mahasiswa ) Kondisi dosen dilihat dari aspek kualifikasi akademik, sepenuhnya sesuai standar. Kedepannya agar dilakukan sertifikasi dosen untuk menambah kualifikasi.
- b. Sarana dan Prasarana yang lebih dilengkapi agar dapat dipenuhi untuk menunjang proses implementasi kurikulum berbasis KKNi

**3. Berdasarkan Aspek *Process***

- a. Keterlaksanaan implementasi kurikulum berbasis KKNi dari segi aspek *Process* masing-masing tahapan terpenuhi sesuai standar. Namun terlihat beberapa aspek dalam masing-masing tahapan telah berkategori baik bahkan sangat baik. Oleh karena itu, hasil temuan dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan untuk meningkatkan kinerja dari semua pihak dalam implementasi Kurikulum Berbasis KKNi.
- b. Dosen harus lebih meningkatkan administrasi perangkat pembelajaran (terutama dalam penyusunan Rps, silabus, kontrak kuliah dan perencanaan penilaian, dan pembuatan instrumen penilaian) serta melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar pelaksanaan pembelajaran.
- c. Peningkatan kualitas perencanaan pembelajaran yaitu dengan adanya pelatihan/workshop penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum berbasis KKNi yang diselenggarakan dengan kerjasama antar pihak terkait.
- d. Peningkatan pelaksanaan penilaian yang dilakukan Dosen agar lebih ditingkatkan lagi.
- e. Perlu dilakukan evaluasi secara berkala ditambah dengan adanya era industri 4.0, ditambah lagi peningkatan kemampuan bahasa Inggris dan kemampuan penguasaan *Ipteks*.

**4. Berdasarkan Aspek *Product***

- a. Hasil aspek produk yang didapat sudah terpenuhi dari apa yang direncanakan walaupun demikian perlunya evaluasi sampai ada lulusan dari kurikulum berbasis KKNi.
- b. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti permasalahan serupa tentang evaluasi implementasi kurikulum berbasis KKNi disarankan melakukan penelitian yang lebih mendalam sampai variabel lulusan sehingga menghasilkan penelitian yang lebih sempurna.

**Daftar Pustaka**

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung : PT. Refrika Aditama.
- Adi Suryanto, *Evaluasi Pembelajaran di SD*. Jakarta Universitas Terbuka.
- Ali Hasan. 2009. *Marketing*. Yogyakarta : MedPress (Anggota IKAPI) Permendikbud RI No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
- Hasibuan Sanusi. 2010. *Gerakan Garuda Emas. Suatu penelitian Evaluatif Pelaksanaan Program Gerakan Garuda Emas di Sumatera Utara*. Jakarta. Disertasi Pascasarjana UNJ.
- Peraturan Presiden (Pepres) RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- Stufflebeam, D.L. 1971. *Education evaluation: Theory and Practice*. Ohio: Charles A. Jones Publishing Company
- Stufflebeam, 2003. THE CIPP MODEL FOR EVALUATION Presented at the Annual Conference of the Oregon Program Evaluators Network (OPEN).